

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dimana data dikumpulkan secara retrospektif. Data diambil dari rekam medik pasien skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dari bulan Oktober-Desember 2019.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu himpunan unit yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian adalah pasien skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dari bulan Oktober-Desember 2019.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakternya hendak diselidiki (Arikunto, 2010). Ukuran minimal sampel yang dapat diterima berdasarkan metode diskriptif minimal 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil minimal 20% (Mahmud, 2011). Pengambilan responden secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini 1304 pasien. Sampel dalam penelitian ini $25\% \times 1304 = 326$ pasien

Kriteria Inklusi

- a. Data Pasien yang terdiagnosa oleh dokter menderita skizofrenia di Rawat Jalan RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah
- b. Pasien skizofrenia yang menerima terapi obat anti psikotik
- c. Pasien skizofrenia yang berusia minimal 16 tahun.

Kriteria Eksklusi

- Pasien skizofrenia yang meninggal.

3.3. Definisi Operasional

1. Pasien skizofrenia merupakan pasien yang di diagnosa skizofrenia dan mendapat pengobatan anti psikotik yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soejarwadi Provinsi Jawa Tengah pada bulan Oktober-Desember 2019.
2. Evaluasi penggunaan obat anti psikotik adalah evaluasi penggunaan obat anti psikotik berdasarkan tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis, pada pasien skizofreniadi rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soejarwadi Provinsi Jawa Tengah dari bulan Oktober-Desember 2019.
3. Terapi anti psikotik adalah obat anti psikotik yang digunakan pasien skizofrenia rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah bulan Oktober-Desember 2019.
4. Tepat indikasi adalah pasien diberikan obat dengan indikasi yang benar sesuai diagnosis.

5. Tepat pasien adalah kecocokan obat yang digunakan oleh pasien dengan mempertimbangkan kondisi klinis misalnya kelainan ginjal atau kerusakan hati serta kondisi khusus misalnya hamil, laktasi dan lansia.
6. Tepat obat adalah pemilihan obat sesuai Formularium RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dan dilihat dari interaksi obat menggunakan aplikasi *medscape*.
7. Tepat dosis adalah dosis harus sesuai dengan range dosis berdasarkan *Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition 2015*.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah rekam medik lembar pengambilan data berdasarkan Formularium RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, *Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition 2015* dan aplikasi *medscape reference- Drug interaction checker*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan proses seleksi rekam medik pasien rawat jalan yang mempunyai diagnosa skizofrenia. Seleksi dimaksudkan untuk mendapatkan subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Rekam medik yang masuk kriteria inklusi kemudian dilakukan pencatatann berupa nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis obat, dosis dan golongan obat.

3.6. Analisa Data

Data dilakukan analisis secara diskriptif meliputi parameter tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis dalam bentuk prosentase dimana pemilihan obat disesuaikan dengan Formularium RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, *Pharmacotherapy Handbook Ninth Edition 2015* dan aplikasi *medscape*. Setelah data terkumpul selanjutnya diolah menjadi bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk diagram atau tabel, dengan rumus presentase (Arikunto, 2010):

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi umur, jenis kelamin, pendidikan pekerjaan jenis obat dan golongan obat

n = jumlah sampel